

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

1. Sejarah SMP IT Masjid Syuhada

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Masjid Syuhada (SMP IT Masjid Syuhada) Yogyakarta secara resmi berdiri pada tanggal 25 Maret 2004 seiring dengan adanya SK dari Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta Nomor 188/853 Tahun 2004. SMP IT Masjid Syuhada berlandung dalam Yayasan Masjid dan Asrama (YASMA) Syuhada Yogyakarta bersama dengan TK Masjid Syuhada dan SD Masjid Syuhada Yogyakarta.

Lokasi SMP IT Masjid Syuhada berada di kompleks Masjid Syuhada Yogyakarta di Jalan I Dewa Nyoman Oka No. 28 Kotabaru Yogyakarta 55224, dengan nomer telepon 0274 563972.

SMP IT Masjid Syuhada menyelenggarakan kegiatan pendidikan formal dengan kurikulum integrasi antara kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Tahun 2009, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta telah terakreditasi berdasarkan SK Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009 Tanggal 12 Oktober 2009 dengan peringkat “B”. Dengan peringkat “B” ini

memacu SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta untuk berusaha lebih untuk dapat meningkatkan peringkatnya menjadi peringkat “A”.

Pada tahun 2014, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mengikuti Akreditasi Sekolah ke-2 dan telah divisitasi tanggal 26-27 September 2014. Dan Berdasarkan SK Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah DIY Nomor : 16.01/BAP-SM/TU/X/2014 tanggal 16 Oktober 2014, SMP IT Masjid Syuhada mendapatkan peringkat Akreditasi “A”.
(<http://smpitmasjidsyuhada.wordpress.com/>)

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta

a. Visi

- 1) Mengamalkan ajaran agama Islam dengan kaffah/menyeluruh
- 2) Unggul dalam bidang akademik maupun non akademik
- 3) Cerdas dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tetap berpijak pada jati diri.
- 4) Kuatnya komitmen seluruh warga sekolah menjaga suasana lingkungan yang kondusif dengan memanfaatkan potensi yang ada.
- 5) Mendorong semangat melakukan kreasi dan inovasi untuk mencapai perubahan yang lebih baik.
- 6) Memiliki sikap yang baik dan berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) Melaksanakan penghayatan dan pengamalan agama serta pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia (ahlakul karimah) dan budi pekerti luhur.
- 2) Mengembangkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta pelestarian budaya setempat.
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan bagi siswa
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang optimal dalam upaya peningkatan ilmu dan prestasi siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 5) Menerapkan inovasi model-model pembelajaran bagi anak berprestasi, bermasalah dan kelompok anak lainnya untuk tercapainya ketuntasan belajar bagi siswa
- 6) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan, media dan sumber bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan standar pelayanan minimal
- 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan
- 8) Menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif
- 9) Menjalani kerja sama vertikal dan horisontal untuk mengembangkan potensi sekolah

10) Meningkatkan prestasi, kreasi dan apresiasi dalam bidang kegiatan non akademik.

11) Melaksanakan pengembangan kreativitas keterampilan kerumahtangaan dan kerajinan tangan bagi siswa.

c. Tujuan

1) Mampu melaksanakan, mengamalkan ibadah dengan tertib

2) Bebas Buta Iqro' untuk semua siswa dan dapat membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar.

3) Mempunyai sifat yang mulia dan berakhlakul karimah

4) Siswa dapat Adzan dengan baik dan benar

5) Meningkatkan rata-rata lulusan menjadi 100%

6) Meningkatkan kemampuan bidang MIPA (KIR, OSN)

7) Siswa mampu melakukan percakapan dalam bahasa Jawa dengan benar dan sesuai konteks.

8) Siswa mampu melakukan percakapan dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari

9) Memiliki ketrampilan komputer MS Word, MS Excel dan mampu mengakses internet

10) Meningkatkan potensi siswa dibidang Teknologi informasi dan Komunikasi.

11) Siswa mampu menghasilkan kreasi seni, keterampilan kerajinan tangan dan membatik.

12) Siswa mampu menghasilkan produk pengolahan hasil pangan.

13) Siswa mampu mengaplikasikan nilai seni ke dalam benda pakai.

d. Fasilitas dan sarana prasarana

Fasilitas dan sarana prasana sekolah meliputi :

- 1) Ruang kelas yang representative
- 2) Laboratorium IPA
- 3) Labortorium Komputer
- 4) Perpustakaan
- 5) Ruang UKS
- 6) Ruang Bimbingan dan Konseling
- 7) Kantin
- 8) Koperasi Sekolah
- 9) Masjid Agung Syuhada Yogyakarta
- 10) Ruang Guru
- 11) Ruang Tata Usaha
- 12) Ruang Kepala Sekolah
- 13) Free Wifi
- 14) CCTV

B. Pra Penelitian

1. Uji Validitas

Data yang terkait dengan kreativitas guru diperoleh dengan membagikan angket kepada 101 siswa. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 23 aitem soal untuk kreativitas guru, dan 30 aitem soal untuk motivasi belajar.

Tabel 4.1

Uji Validitas Kreativitas Guru

| No Soal | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,562 | 0,176 | Valid |
| 2 | 0,535 | 0,176 | Valid |
| 3 | 0,678 | 0,176 | Valid |
| 4 | 0,539 | 0,176 | Valid |
| 5 | 0,070 | 0,176 | Tidak Valid |
| 6 | 0,392 | 0,176 | Valid |
| 7 | 0,529 | 0,176 | Valid |
| 8 | 0,469 | 0,176 | Valid |
| 9 | 0,468 | 0,176 | Valid |
| 10 | 0,649 | 0,176 | Valid |
| 11 | 0,613 | 0,176 | Valid |
| 12 | 0,658 | 0,176 | Valid |
| 13 | 0,699 | 0,176 | Valid |
| 14 | 0,496 | 0,176 | Valid |
| 15 | 0,677 | 0,176 | Valid |
| 16 | -0,060 | 0,176 | Tidak Valid |
| 17 | 0,327 | 0,176 | Valid |
| 18 | 0,545 | 0,176 | Valid |
| 19 | 0,407 | 0,176 | Valid |
| 20 | 0,579 | 0,176 | Valid |
| 21 | 0,575 | 0,176 | Valid |
| 22 | 0,465 | 0,176 | Valid |
| 23 | 0,351 | 0,176 | Valid |

Berdasarkan hasil pengujian validitas kreativitas guru (X) menunjukkan bahwa dari 23 aitem soal terdapat 21 aitem soal yang valid dan 2 aitem soal yang tidak valid. Adapun aitem soal yang tidak valid disebabkan karena rhitung lebih kecil dari rtabel. Kedua aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewaliki indikator kreativitas guru (X).

sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 21 butir soal yang valid. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu aitem pada instrument dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,176).

Tabel 4.2

Uji Validitas Motivasi Siswa

| No Soal | r hitung | r tabel | Keterangan | No Soal | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,387 | 0,176 | Valid | 16 | 0,025 | 0,176 | Tidak Valid |
| 2 | 0,559 | 0,176 | Valid | 17 | 0,511 | 0,176 | Valid |
| 3 | 0,280 | 0,176 | Valid | 18 | -0,108 | 0,176 | Tidak Valid |
| 4 | 0,290 | 0,176 | Valid | 19 | 0,539 | 0,176 | Valid |
| 5 | 0,547 | 0,176 | Valid | 20 | 0,513 | 0,176 | Valid |
| 6 | 0,368 | 0,176 | Valid | 21 | 0,610 | 0,176 | Valid |
| 7 | 0,357 | 0,176 | Valid | 22 | 0,581 | 0,176 | Valid |
| 8 | 0,544 | 0,176 | Valid | 23 | 0,598 | 0,176 | Valid |
| 9 | 0,675 | 0,176 | Valid | 24 | 0,693 | 0,176 | Valid |
| 10 | 0,606 | 0,176 | Valid | 25 | 0,675 | 0,176 | Valid |
| 11 | 0,434 | 0,176 | Valid | 26 | 0,665 | 0,176 | Valid |
| 12 | 0,648 | 0,176 | Valid | 27 | 0,415 | 0,176 | Valid |
| 13 | 0,446 | 0,176 | Valid | 28 | 0,747 | 0,176 | Valid |
| 14 | 0,623 | 0,176 | Valid | 29 | 0,602 | 0,176 | Valid |
| 15 | 0,647 | 0,176 | Valid | 30 | 0,630 | 0,176 | Valid |

Berdasarkan hasil pengujian validitas motivasi siswa (Y) menunjukkan bahwa dari 30 aitem soal terdapat 28 aitem soal yang valid dan 2 aitem soal yang tidak valid. Adapun aitem soal yang tidak valid disebabkan karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Kedua aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewakili indikator motivasi siswa (Y), sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 28 butir soal yang valid.

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu aitem pada instrument dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,176).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat dari pernyataan aitem (Rais, 2017:61). Berikut ini merupakan uji reliabilitas instrumen kreativitas guru dan motivasi siswa :

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Guru

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,875 | 21 |

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Perhitungan menggunakan *SPSS Versi 20 for windows* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,875 > 0,60$. Maka instrumen kreativitas guru dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Siswa

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,911 | 28 |

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Perhitungan menggunakan *SPSS Versi 20 for windows* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 > 0,60. Maka instrumen motivasi belajar dapat dinyatakan reliabel.

C. Penelitian

Setelah peneliti menyusun kuisisioner, langkah selanjutnya peneliti membagikan kuisisioner kepada subjek penelitian. Dari 101 responden dan kuisisioner mengenai kreativitas guru dan motivasi siswa yang telah dibagikan kepada siswa kelas IX di SMPIT Masjid Syuhada, semua kuisisioner kembali dan dapat diolah oleh peneliti. Sehingga taksiran responden sebesar 100%.

Tabel 4.5

Penyebaran Kuisisioner Kreativitas Guru dan Motivasi Siswa

| Keterangan | Jumlah |
|--|---------------|
| Jumlah penyebaran | 101 |
| Total pengembalian | 101 |
| Persentase tingkat pengembalian (50/50*100%) | 100% |
| Jumlah siswa (responde) | 101 |
| Total kuisisioner yang terolah | 101 |
| Persentase tingkat pengolahan data | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Analisis deskriptif responden siswa kelas IX SMP IT Masjid Syuhada meliputi a) Jenis kelamin, b) Kelas.

a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| Perempuan | 59 | 58% |
| Laki-laki | 42 | 42% |
| Total | 101 | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 59 orang (58%). Sedangkan yang laki-laki berjumlah 42 orang (42%).

b. Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan kelas IX ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| IX a | 28 | 28% |
| IX b | 31 | 31% |
| IX c | 21 | 21% |
| IX d | 21 | 21% |
| Total | 101 | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah kelas IX b yaitu sebanyak 31 orang (31%), kelas IX a yaitu sebanyak 28 orang (28%), kelas IX c yaitu sebanyak 21 orang (21%), dan kelas IX d yaitu sebanyak 21 orang (21%).

1. Kategorisasi Kreativitas Guru

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kreativitas Guru

| | |
|---------------|--------|
| Skor minimum | : 46 |
| Skor maksimum | : 95 |
| Nilai SD | : 8,16 |
| Mean teoritis | : 70,5 |

Dengan klasifikasi:

- 1) Tinggi : $x \geq 70,5 + 1(8,16)$ atau $x \geq 78,66$
- 2) Sedang : $70,5 - 1(8,16) \leq x < 70,5 + 1(8,16)$ atau $62,34 \leq x < 78,66$
- 3) Rendah : $x < 70,5 - 1(8,16)$ atau $x < 62,34$

Tabel 4.8

Tanggapan Responden terhadap Kreativitas Guru

| Tanggapan | Range | Jumlah | Persentase |
|---------------|------------------------|------------|-------------|
| Tinggi | $x \geq 78,66$ | 26 | 26% |
| Sedang | $62,34 \leq x < 78,66$ | 57 | 56% |
| Rendah | $x < 62,34$ | 18 | 18% |
| Jumlah | | 101 | 100% |

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 26 orang (26%), kategori sedang sebanyak 57 orang (56%), dan kategori rendah sebanyak 18 orang (18%). Berdasarkan kondisi tersebut, hal

ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru termasuk dalam kategori sedang atau cukup kreatif.

2. Kategorisasi Motivasi Belajar

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Belajar

Skor minimum : 44

Skor maksimum : 134

Nilai SD : 15

Mean teoritis : 89

Dengan klasifikasi:

- 1) Tinggi : $x \geq 89 + 1(15)$ atau $x \geq 104$
- 2) Sedang : $89 - 1(15) \leq x < 89 + 1(15)$ atau $74 \leq x < 104$
- 3) Rendah : $x < 89 - 1(15)$ atau $x < 74$

Tabel 4.9

Tanggapan Responden terhadap Motivasi Belajar

| Tanggapan | Range | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------------------|------------|-------------|
| Tinggi | $x \geq 104$ | 59 | 58% |
| Sedang | $74 \leq x < 104$ | 39 | 39% |
| Rendah | $x < 74$ | 3 | 3% |
| Jumlah | | 101 | 100% |

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 59 orang (58%), kategori sedang sebanyak 39 orang (39%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (3%). Berdasarkan kondisi tersebut, hal

ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linier ataukah tidak dengan pengertian apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran adalah jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka sebaran dinyatakan tidak linier dan jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka sebaran dinyatakan linier. Hasil uji linieritas pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMPIT Masjid Syuhada dengan menggunakan *SPSS Versi 20*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas

| ANOVA(b) | | | | | | |
|----------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 284,593 | 1 | 284,593 | 1,191 | 0,278 |
| | Residual | 23646,456 | 99 | 238,853 | | |
| | Total | 23931,050 | 100 | | | |

a Predictors: (Constant), Kreatifitas Guru

b Dependent Variable: Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil data diatas, diperoleh besarnya F_{hitung} yaitu 1,191 sedangkan besar dari signifikansi 0,278. Signifikansi dari tabel anova diatas 0,278 lebih besar dari 0,05 ($0,278 > 0,05$), dengan demikian H_a ditolak sedangkan H_o diterima. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa

tidak adanya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP IT Masjid Syuhada.

4. Uji Regresi Linier

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMPIT Masjid Syuhada yang perhitungannya dengan menggunakan *SPSS Versi 20*.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas yang dilakukan sebelumnya, diperoleh hasil bahwa data penelitian berdistribusi normal dan linier. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis apakah data hasil penelitian memenuhi syarat bagi diterimanya hipotesis atau tidak. Pengujian terhadap hipotesis dengan variabel bebas kreativitas guru dengan variabel terikat motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan tehnik regresi.

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel satu dengan variabel lain. Nilai pengaruh dapat diketahui dari nilai signifikan hitung. Jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, sebaliknya jika signifikan hitung lebih besari dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh. Berikut tabel hasil uji hipotesis dengan teknik regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.11
 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X terhadap Y)

| ANOVA(b) | | | | | | |
|----------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 284,593 | 1 | 284,593 | 1,191 | 0,278 |
| | Residual | 23646,456 | 99 | 238,853 | | |
| | Total | 23931,050 | 100 | | | |

a Predictors: (Constant), Kreatifitas Guru

b Dependent Variable: Motivasi Siswa

Untuk menguji hipotesis, dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 99$. Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan dengan program SPSS Versi 20 diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,191$. Kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5%. $F_{\text{tabel}}(1,99) = 3,94$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,191 < 3,94$) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut tidak berarti.

Hasil dari uji anova pada tabel tersebut dapat dilihat hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 1,191$ dengan sig. 0,278. Oleh karena itu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig 0,278 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMPIT Masjid Syuhada.

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

| Coefficients(a) | | | | | | |
|-----------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 115,722 | 11,262 | | 10,276 | 0,000 |
| | Kreatifitas Guru | (0,171) | 0,157 | (0,109) | (1,092) | 0,278 |

a Dependent Variable: Motivasi Siswa

Hasil dari uji *coefficients* pada bagian ini dapat dilihat nilai konstanta (a) = 115,722 dan beta = 0,109 serta harga T_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,278. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah : $Y=115,722 + 0,109X$. Kemudian, dari tabel diatas, maka hipotesis yang akan diuji yaitu, $H_a : \rho_{yx} \neq 0$ dan $H_o: \rho_{yx} = 0$ dengan keterangan, H_a : kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan H_o : kreativitas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel *coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 1,092$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2, atau $101 - 2 = 99$, sehingga di dapat $t_{tabel} = 1,660$. Ternyata, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,092 < 1,660$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Jadi, kreativitas guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Untuk memperkuat dan membuktikan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat juga dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 4.13

Kontribusi Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,109 | 0,012 | 0,002 | 15,455 |

a Predictors: (Constant), Kreatifitas Guru

Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa, pada tabel nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,012. Kemudian variabel kreativitas guru (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel motivasi belajar (Y) sebesar 1,2%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_{square} pada tabel sebesar 0,012 (sehingga kontribusinya hanya $0,012 \times 100\%$) hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 1,2%, sedangkan sisanya berarti 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan variabel.

Berdasarkan tabel output dari perhitungan regresi di *SPSS Versi 20* tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif atau H_a ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa, yang mana hal tersebut ditunjukkan dengan melihat nilai *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 1,092$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2, atau $101 - 2 = 99$, sehingga di dapat $t_{tabel} = 1,660$. Ternyata, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,092 < 1,660$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Jadi, kreativitas guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dapat diketahui juga bahwa nilai R yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,012. Kemudian variabel kreativitas guru (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel motivasi belajar (Y) sebesar 1,2%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_{square} pada tabel sebesar 0,012 (sehingga kontribusinya hanya $0,012 \times 100\%$) hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 1,2%, sedangkan sisanya berarti 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan variabel.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh Arvie Fitri Isnawati dengan judul penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/1017”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa.